

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan merupakan prasarana transportasi darat yang berguna untuk mendukung kelancaran lalu lintas atau pergerakan kendaraan yang berupa arus menerus maupun belok (Standar Perencanaan Geometrik Jalan Perkotaan, 1988).

Jika dibandingkan dengan moda transportasi lain, seperti kereta api, sungai, laut, dan udara, jalan menawarkan banyak keunggulan yang berbeda, termasuk biaya investasi yang relatif murah, fleksibilitas untuk memenuhi tuntutan perkotaan, pertumbuhan yang cepat, kemampuan untuk diciptakan secara bertahap, kualitas layanan, dan titik penghubung antar jalan raya. Infrastruktur jalan perlu dipandang sebagai fondasi jaringan transportasi.

Akan ada beberapa keuntungan ekonomi, politik, sosial, dan teknologi untuk memiliki jaringan jalan raya. Infrastruktur jalan sangat penting untuk industri luar angkasa karena memfasilitasi pemerataan pembangunan, meningkatkan pendapatan daerah, berfungsi sebagai moda transportasi utama bagi masyarakat lokal, mendistribusikan barang dan jasa, membuka daerah terpencil, dan meningkatkan kualitas hidup penduduknya. kualitas hidup.

Pemerintah telah melakukan sejumlah langkah untuk menjaga kinerja jalan agar selalu dapat memenuhi kebutuhan angkutan umum yang

terus meningkat. Sistem jaringan jalan, manajemen lalu lintas, transportasi, dan sistem transportasi semuanya dapat ditingkatkan sebagai bagian dari inisiatif ini. Perbaikan jalan eksisting dan pembangunan jalan baru merupakan tindakan yang paling banyak dilakukan di lokasi-lokasi di luar Jawa, seperti di Pulau Sumatera yang kepadatan penduduknya relatif rendah.

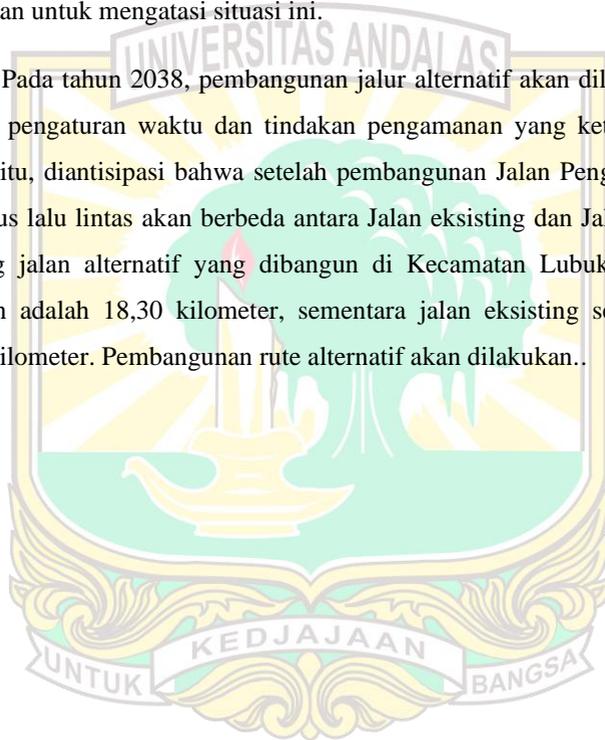
Studi kelayakan ekonomi merupakan salah satu tahapan penelitian yang harus diselesaikan sebelum jalan baru dapat dibangun. Tujuan dari studi ekonomi ini adalah untuk menentukan apakah alokasi dana yang diperlukan untuk rute transportasi alternatif yang disarankan cukup dan praktis dalam hal efisiensi. Biaya Operasional Kendaraan (BOK) yang merupakan biaya pengangkutan kendaraan dari satu lokasi ke lokasi lain merupakan komponen analisis kelayakan ekonomi. Nilai waktu tempuh, atau berapa lama waktu yang dibutuhkan sebuah mobil untuk pergi dari A ke B, adalah elemen lain.

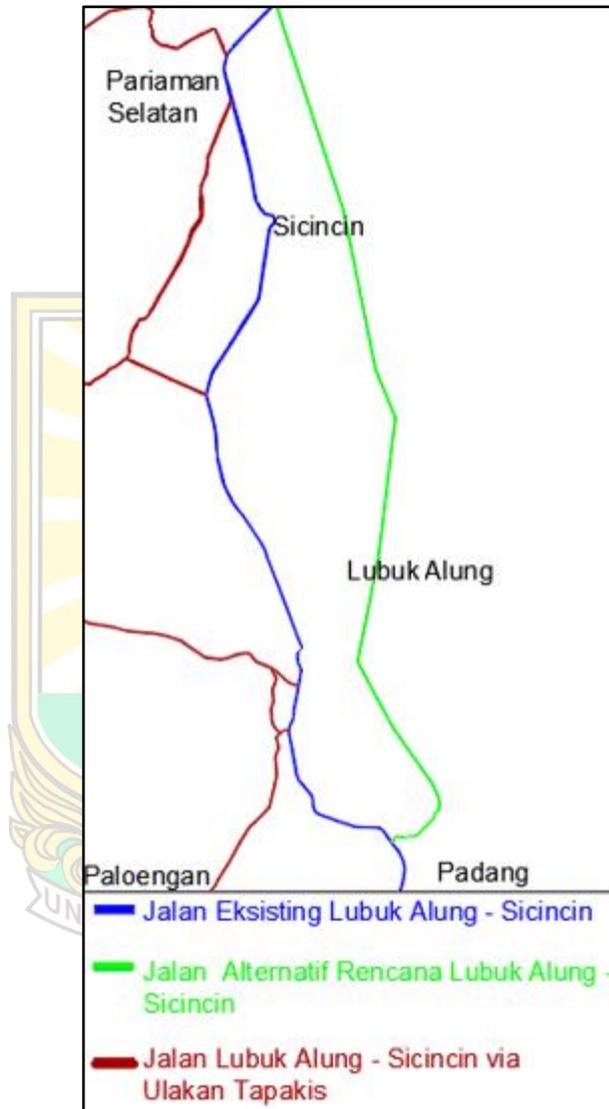
Kelayakan investasi pada proyek prasarana jalan didasarkan pada kelayakan ekonomi berupa analisis keuntungan dan biaya (*benefit cost ratio*), nilai sekarang (*net present value*). *Benefit cost ratio* (BCR) yaitu membandingkan total manfaat yang diperoleh terhadap total biaya yang dikeluarkan sedangkan *net present value* (NPV) yaitu parameter kelayakan yang diperoleh dari selisih semua pemasukan dengan semua biaya pengeluaran investasi setelah dikonversi dengan nilai uang yang sama

Kabupaten Lubuk Alung, satu-satunya kecamatan di Provinsi Sumatera Barat, juga tidak terpengaruh oleh kebutuhan pembangunan

jalan baru dan perluasan jalur. Kondisi infrastruktur Kecamatan Lubuk Alung saat ini kurang kondusif untuk mengurangi volume lalu lintas larut malam di sana dan sekitarnya. Karena jalan yang ada semakin rusak akibat kemacetan lalu lintas dan pada jam-jam sibuk, penyediaan rute alternatif baru Lubuk Alung-Sicincin dalam jangka panjang telah dilakukan untuk mengatasi situasi ini.

Pada tahun 2038, pembangunan jalur alternatif akan dilanjutkan dengan pengaturan waktu dan tindakan pengamanan yang ketat. Oleh karena itu, diantisipasi bahwa setelah pembangunan Jalan Penggantian, arah arus lalu lintas akan berbeda antara Jalan eksisting dan Jalan baru. Panjang jalan alternatif yang dibangun di Kecamatan Lubuk Alung-Sicincin adalah 18,30 kilometer, sementara jalan eksisting sepanjang 20,40 kilometer. Pembangunan rute alternatif akan dilakukan..





Gambar 1.1 Peta Jalan

1.2 Rumusan masalah

Beberapa permasalahan yang akan dibahas dalam Tugas Akhir ini, antara lain:

1. Bagaimana kondisi lalu lintas jalan eksisting sebelum ada jalan Alternatif Lubuk Alung - Sicincin?
2. Berapa persentase perpindahan kendaraan dari jalan nasional dan jalan provinsi menuju jalan Alternatif Lubuk Alung - Sicincin?
3. Berapakah penghematan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) dan nilai waktu (*time value*) akibat adanya jalan Alternatif Lubuk Alung – Sicincin ?
4. Bagaimana kelayakan jalan Alternatif Lubuk Alung - Sicincin apabila ditinjau dari segi analisis ekonomi ?
5. Berapa biaya yang hilang akibat kemacetan yang terjadi di Jalan Alternatif Lubuk Alung – Sicincin ?

1.3 Tujuan

Tujuan dan manfaat yang ingin dicapai dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah:

1. Mengetahui penghematan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) dan nilai waktu (*time value*) dengan adanya jalan Alternatif Lubuk Alung - Sicincin.
2. Mengetahui kelayakan Jalan Alternatif Lubuk Alung - Sicincin dari segi analisis ekonomi.

1.4 Manfaat

Studi dalam penelitian ini akan mencakup masalah ekonomi. Masyarakat dapat memilih untuk memanfaatkan studi ini untuk merencanakan perjalanan mereka dengan menggunakan jalan alternatif atau tidak.

1.5 Batasan Masalah

Untuk memastikan bahwa penulisan tugas akhir yang bersangkutan tidak menimbulkan kesalahpahaman, maka perlu adanya batas masalah sebagai berikut:

1. Lokasi studi antara Jalan Alternatif Lubuk Alung – Sicincin adalah Jalan Provinsi, Jalan Eksisting adalah Jalan Nasional.
2. Nilai ekonomi yang ditinjau dari pengguna jalan alternatif. Ekonomi lahan dan perekonomian kota tidak ditinjau.
3. Kelayakan Jalan Alternatif Lubuk Alung – Sicincin dari segi analisis ekonomi diperoleh dengan cara menghitung nilai BCR, dan NPV.
4. Data yang digunakan data sekunder balai jalan 2019 – 2021.
5. Sebagian Jalan Alternatif sudah ada.
6. Peningkatan Data Nasional BOK acuan Bina Marga.

1.6 Sistematika Penulisan

Proses penulisan dalam penelitian ini diatur dengan cara yang dijelaskan di bawah ini:

BAB 1: PENDAHULUAN

Dalam bab ini dibahas latar belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan, Manfaat Penulisan dan Sistematika Penulisan.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai dasar teori yang di gunakan dalam penyelesaian masalah-masalah yang ada.

BAB 3: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian, hasil survey, metode survey, metode pengumpulan data dan alat-alat yang di gunakan.

BAB 4: ANALISA DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi tentang data perhitungan dan analisis yang di lakukan.

BAB 5: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan berdasarkan data data, dan bukti yang disajikan sebelumnya, yang menjadi dasar untuk menyusun suatu saran sebagai s uatu usulan.